

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Variabel *work-life balance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon. Semakin tinggi *work-life balance* seorang pegawai maka semakin tinggi pula kinerja karyawan dan begitu pula sebaliknya.
2. Variabel Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon. Semakin tinggi beban kerja seorang karyawan maka semakin tinggi pula kinerja karyawan dan begitu pula sebaliknya.
3. Variabel *work-life balance* dan beban kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon. Hal tersebut membuktikan semakin tinggi *work-life balance* dan beban kerja seorang karyawan maka semakin tinggi pula kinerja karyawan dan begitu pula sebaliknya.

#### B. Saran

Peneliti menyadari secara penuh bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak keterbatasan dalam pengetahuan, pengamatan, dan pengalaman peneliti baik secara praktik maupun secara teori. Oleh karena itu berikut beberapa saran yang peneliti sampaikan dengan harapan penelitian berikutnya dapat lebih komprehensif dan dapat menyempurnakan penelitian ini, di antaranya:

1. Pegawai Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon dapat meningkatkan *work-life balance* dalam lingkungan kerjanya di perusahaan sehingga dapat menunjang kinerja pegawai yang lebih baik di masa yang akan datang.
2. Pimpinan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon dapat mengoptimalkan beban kerja yang diberikan kepada para pegawai untuk menunjang kinerja perusahaan sesuai dengan targetnya dengan menerapkan standar yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan standar bagian dalam pekerjaan. Pimpinan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi agar dapat menciptakan *work-life balance* pegawai yang baik serta memotivasi pegawai untuk bersemangat dalam meningkatkan kinerja mereka saat memiliki *work-life balance* dan beban kerja yang cukup banyak.
3. Pihak kampus diharapkan mampu memfasilitasi penelitian-penelitian terbaru seperti halnya mahasiswa mudah menemukan referensi atau jurnal-jurnal yang diinginkan. Memasuki awal pengambilan skripsi sebaiknya fakultas/jurusan memberikan workshop, training atau kegiatan ilmiah yang menyangkut dengan skripsi supaya mahasiswa dapat memahami dan mengerti cara penulisan skripsi sehingga skripsi yang dikerjakan dapat cepat terselesaikan dengan baik tanpa mahasiswa harus menunda-nunda terlalu lama.